

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan, seseorang dapat memiliki karir yang baik dan memiliki kemampuan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, dikatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Melalui pendidikan juga dapat dilakukan peningkatan Sumber Daya Manusia dengan penuntasan wajib belajar sembilan tahun, pemerataan pendidikan dan penuntasan penanganan pendidikan masyarakat yang belum menempuh pendidikan formal. Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang tergolong ke dalam Negara yang mengalami keterpurukan menyangkut segala aspek kehidupan bangsa Indonesia sehingga berdampak terhadap krisis multidimensi yang berkepanjangan di segala bidang yang salah satu contohnya adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Indonesia dan masih tingginya masyarakat yang belum mengenyam pendidikan dasar maka salah satu upaya yang paling mendasar dalam rangka mengembangkan potensi manusia tersebut adalah melalui jalur pendidikan.

Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan yang cukup penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, maju, dan mandiri karena pendidikan merupakan suatu bidang yang menjadi kunci utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat menjadikan masyarakat Indonesia yang cerdas dan mempunyai keterampilan untuk bekal hidupnya di masa yang akan datang. Dengan begitu, segala aspek kehidupan yang sekarang ini sedang terpuruk dapat ditangani melalui bidang pendidikan tersebut.

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pelengkap bagi masyarakat, dalam mewujudkan misinya yaitu “membelajarkan masyarakat”, telah berupaya mengembangkan berbagai macam program. Program pendidikan yang dibuat hendaknya mengacu pada peningkatan kualitas dan kebermaknaan program, sehingga program tersebut akan betul-betul bermakna bagi kehidupan masyarakat, diakui keberadaannya dan dapat memberdayakan masyarakat, serta dapat menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin meningkatkan pengetahuan keterampilan dan kualitas hidupnya.

Salah satu wujud dari upaya tersebut antara lain, dengan munculnya program pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan nonformal bagi warga Negara Indonesia usia sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003, satuan pendidikan adalah sekelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Coombs, (1973) (dalam Sudjana, 2010, hlm.22) membedakan pengertian ketiga jenis pendidikan sebagai berikut.

- a. Pendidikan Formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya; termasuk ke dalamnya ialah kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi dan latihan profesional, yang dilaksanakan dalam waktu terus menerus.
- b. Pendidikan Informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang bersumber dari pengalaman hidup sehari-hari, pengaruh lingkungan termasuk di dalamnya adalah pengaruh kehidupan keluarga, hubungan dengan tetangga, lingkungan pekerjaan dan permainan, pasar, perpustakaan dan media massa.
- c. Pendidikan Nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja

dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah sudah mulai dikenal oleh masyarakat, terutama masyarakat yang selama ini termaginalkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan saat ini Pendidikan Luar Sekolah pun sudah menjadi alternative proses belajar mengajar dikarenakan oleh asumsi masyarakat kelas bawah yang menganggap kurangnya jaminan yang pasti bahwa pendidikan formal itu dapat membawa perubahan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Pendidikan Luar Sekolah yang akan diteliti dan dibahas penulis dalam karya ilmiah ini adalah mengenal pendidikan yang diselenggarakan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri.

PKBM Bina Terampil Mandiri yang berlokasi di Jl.Mekartani No.164 RT/RW 04/05 Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu Labsite PP-PAUDNI Regional 1 Bandung. Berdirinya PKBM Bina Terampil Mandiri merupakan salah satu kepedulian warga masyarakat terhadap pendidikan luar sekolah karena, kondisi daerah yang masih belum mampu untuk beranjak dari kondisi sebelumnya yang cenderung stagnan. Masih banyaknya masyarakat penganggur dan miskin secara ekonomi, sehingga masih sangat bergantung dari bantuan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh situasi ekonomi yang tidak menentu. Fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bahwa, masyarakat Desa Kertawangi masih rendah dalam tingkat pendidikan, serta keterampilan. PKBM Bina Terampil Mandiri sebagai pelopor untuk meningkatkan ekonomi dan keterampilan masyarakat Desa Kertawangi.

Salah satu program prestasi dari PKBM adalah program kewirausahaan yang banyak diminati oleh warga belajar/masyarakat, karena program tersebut memberikan kemampuan untuk terampil dan kegiatan belajarnya pun tidak bersifat konseptual, sehingga masyarakat lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan program kewirausahaan. Program keterampilan yang dilaksanakan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri diantaranya; keterampilan kerajinan tangan, keterampilan melukis, dan keterampilan bertani. Program keterampilan didalamnya terdapat materi-materi mengenai kewirausahaan, sehingga warga belajar setelah diberikan

keterampilan, maka tutor memberikan materi mengenai kewirausahaan agar masyarakat dapat mengolah keterampilan tersebut.

Keberadaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Terampil Mandiri, ikut berperan serta dalam menyelenggarakan Pendidikan Luar Sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

Penyelenggaraan program Pendidikan Luar Sekolah ini harus mengacu pada pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Partisipasi masyarakat sekitar ini sangat bermacam-macam karakteristiknya dalam menggapai program yang diselenggarakan PKBM Bina Terampil Mandiri, oleh karena itu tidak heran dalam pelaksanaannya keberhasilan suatu pendidikan.

Dengan adanya temuan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana suatu lembaga PKBM mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat sekitar dalam membantu PKBM Bina Terampil Mandiri melalui program kewirausahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan studi pendahuluan di lapangan yang dilakukan peneliti ke PKBM Bina Terampil Mandiri, peneliti memperoleh fakta-fakta yang mendukung permasalahan yang diajukan, yaitu:

1. Pengelola mendirikan PKBM berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat Desa Kartawangi. Pengelola ingin memajukan masyarakat di bidang keterampilan, ekonomi, dan pendidikan.
2. Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Kertawangi, sehingga memerlukan bantuan dengan didirikannya lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat Desa Kertawangi.
3. Motivasi warga belajar sangat tinggi dalam mengikuti program-program yang dilaksanakan oleh PKBM.
4. Adanya perubahan sikap dan keterampilan warga belajar setelah ikut berpartisipasi pada program yang dilaksanakan oleh PKBM.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian agar dalam penelitian ini tidak terjadi kerancuan. Adapun rumusan masalah yang

diambil peneliti adalah “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program kewirausahaan di PKBM Bina Terampil Mandiri?”

Untuk memudahkan dan mengarahkan dalam penelitian serta pembahasannya maka peneliti mengemukakan pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola PKBM Bina Terampil Mandiri dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat Desa Kertawangi?
2. Apa alasan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program kewirausahaan di PKBM Bina Terampil Mandiri?
3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program kewirausahaan di PKBM Bina Terampil Mandiri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian tentunya harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan informasi dan hasil penelitian yang benar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan serta menganalisis upaya yang dilakukan pengelola PKBM Bina Terampil Mandiri dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat Desa Kertawangi
2. Mendeskripsikan dan menganalisis alasan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program kewirausahaan di PKBM Bina Terampil Mandiri.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program kewirausahaan di PKBM Bina Terampil Mandiri

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, kegunaan (manfaat) yang diharapkan oleh peneliti, yaitu:

1. Secara teoritis
  - a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran dan deskripsi mengenai pandangan, upaya dan bentuk partisipasi masyarakat di PKBM Bina Terampil Mandiri

- b. Memberi kontribusi dalam keilmuan Pendidikan Luar Sekolah khususnya PKBM Bina Terampil Mandiri sehingga dapat dijadikan referensi baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di PKBM.
- 2. Secara praktis
  - a. Bagi pendiri, pemilik, maupun pendidik di lembaga PKBM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di PKBM Bina Terampil Mandiri.
  - b. Sebagai bahan kajian bagi pihak lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai proses partisipasi masyarakat terhadap program kewirausahaan.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Mengacu pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2013, hlm. 20) mengemukakan sistematika penelitian skripsi ini sebagai berikut.

**BAB I :** Berisi tentang pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

**BAB II :** Berupa landasan teoritis, yang secara garis besarnya mengikuti beberapa teori dan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji; penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya; serta posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

**BAB III :** Membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian yang diterapkan, desain penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, hingga prosedur penelitian.

**BAB IV :** Berisi tentang temuan dan pembahasan yang di dalamnya terdapat temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

**BAB V :** Bab ini berisi simpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus

mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.